

ABSTRACT

Saraswati, Bernadette Steari (2012). The revelation of the philosophical teachings of alchemy tradition as seen in Paulo Coelho's *The Alchemist*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study raises the topic of spiritual transformation and uses Santiago's spiritual transformation to reveal the philosophical teachings of alchemy tradition in Paulo Coelho's *The Alchemist*. The researcher opts to have spiritual transformation as the central attention seeing as it is relevant to the fact that transformations, both physically and spiritually, are the nature of human being. This continuous changing of a human being into the perfection is the main idea of the whole teachings of alchemy.

The problems formulated to solve in this thesis are: (1) how is Santiago described in the novel? (2) how are the Alchemy teachings described in the novel? and (3) how is the philosophical teachings of alchemy tradition revealed in the novel?

This study applied moral-philosophical approach to solve the problems formulated. The first two were solved by the theory of character and characterization. Meanwhile, the latest was resolved by the script on Alchemy Tradition in which it provides the particular sequences of human spiritual transformation based on its philosophical teachings.

The result of the study of Santiago's characterization in the novel reveals Santiago as an adventurer, determined, educated, smart, loving and religious young person. As an adventurer, Santiago leaves the seminary to travel the world. As a determined person, he chooses to be just a shepherd as long as it enables him to afford traveling. Santiago is sufficiently educated by doing his study in seminary and because of his father's way of parenting lays good foundation for his character development. His attitude of a learner and thoughtful boy shows how smart he is. He also shares love not only to human but also for his sheep, and he is so religious that he prays a lot and trusts his life in God's hand. How alchemy teachings is described in the novel is seen through the description of the teachings itself and the Alchemist as a character in the story. The revelation of the philosophical teachings of alchemy tradition is shown by the sequence of the transformation which is preceded by discovering personal legend, as a form of self-knowledge which is the root of Alchemy tradition, continued by spiritual purification that in language of Alchemy is the purification of the metals. Then, when it is purified, what is left is the solid part which is the philosopher's stone that Santiago discovers as divine love after he completes this purification process through contemplation. Then, the discovering of divine love makes him encountering the soul of God within him. This is the stage when he reaches the perfection of a man; in which Santiago discover the trinity.

Key words: alchemist, philosophical teachings, santiago

ABSTRAK

Saraswati, Bernadette Steari (2012). *The revelation of the philosophical teachings of alchemy tradition as seen in Paulo Coelho's The Alchemist*. Yogyakarta:Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini mengangkat transformasi spiritual Santiago untuk mengungkap ajaran filosofis dari tradisi alkemi di dalam novel *Sang Alkemis* karya Paulo Coelho. Peneliti memilih transformasi spiritual Santiago sebagai perhatian utama karena hal ini dianggap relevan dengan kejadian di kehidupan nyata bahwa transformasi baik secara spiritual maupun fisik, adalah sifat alami kita sebagai manusia. Perubahan manusia yang terus menerus hingga mencapai kesempurnaannya ini adalah ide utama dari seluruh ajaran alkemi.

Rumusan masalah yang akan dijawab di studi ini adalah (1) bagaimana Santiago dideskripsikan di dalam novel? (2) bagaimana ajaran alkemi dideskripsikan di dalam novel? dan (3) bagaimana ajaran filosofis dari tradisi alkemi diungkap di dalam novel?

Studi ini memakai pendekatan moral-filosofis untuk menjawab rumusan masalah. Rumusan masalah pertama dan kedua akan dijawab dengan teori *character* dan *characterization*. Sedangkan rumusan masalah ketiga akan dijawab dengan data-data mengenai tradisi alkemi, di mana terdapat tahapan transformasi spiritual manusia berdasarkan ajaran-ajaran filosofi tradisi tersebut.

Hasil dari penelitian terhadap karakter Santiago di dalam novel, mengungkapkan bahwa Santiago adalah seorang anak muda yang berjiwa penjelajah, tekun, terpelajar, cerdas, pencinta dan religius. Sebagai seorang yang berjiwa penjelajah, Santiago meninggalkan seminari untuk menjelajah dunia. Sebagai seorang yang tekun pada pendiriannya, dia memilih untuk menjadi gembala selama ini bisa menjadi caranya untuk bepergian. Santiago mendapatkan pendidikan yang sangat mencukupi dari pendidikannya di seminari dan dari cara pengasuhan ayahnya yang memberikan dasar yang baik untuk perkembangan karakternya. Kecerdasan Santiago ditunjukkan dengan sikap pembelajar dan pemikirnya. Kecintaannya pada ciptaan lain tidak hanya ia tunjukkan pada manusia tapi juga pada domba-dombanya. Penyerahannya pada Tuhan dan doa-doa yang ia ucapkan menunjukkan bahwa ia seorang pemuda yang religius. Bagaimana ajaran alkemi dideskripsikan di dalam novel dapat dilihat melalui deskripsi langsung mengenai ajaran-ajarannya dan melalui karakter *Sang Alkemis*. Pengungkapan ajaran filosofis alkemi ditunjukkan dalam tahapan transformasi berdasarkan tradisi Alkemi yang dimulai dengan tahapan menemukan *personal legend*, yaitu sebagai bentuk dari pengenalan diri, yang merupakan akar dari tradisi ini, dilanjutkan dengan pemurnian jiwa. Di dalam bahasa alkemi ini adalah pemurnian logam. Kemudian, saat pemurnian sudah terjadi, yang tersisa adalah bagian yang padat, yaitu *philosopher's stone*, yang Santiago dapatkan dalam bentuk penemuan cinta yang kudus setelah ia menyelesaikan proses pemurnian

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melalui cara kontemplasi. Penemuan cinta kudus membawa Santiago bertemu dengan roh kudus di dalam dirinya. Ini adalah tahap di mana ia mencapai kesempurnaannya sebagai manusia; di saat ia menemukan kesatuan antara tubuh, jiwanya dan Roh Allah.

Kata kunci: alkemis, ajaran filosofis, santiago

